

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM sendiri merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai salah satu cara mahasiswa dalam mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama masa perkuliahan. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang idekreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

PKPM adalah salah satu syarat yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah tersebut. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran oleh 49 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta dari masing-masing kelompoknya. Para Peserta disebar di daerah yang berbeda, salah satunya adalah kelompok 40 yang di tempatkan di daerah Banjar Negeri. Kegiatan PKPM ini berlangsung pada tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024 selama kurun waktu 30 hari lamanya. Di desa Banjar Negeri terdiri dari 7 (tujuh) dusun yang bermata pencarian

pertanian, perkebunan, home industri dan terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penduduk dari Desa Banjar Negeri mayoritas bersuku Lampung, Sunda dan Sunda..

Desa Banjar negeri memiliki potensi mulai dari Aparatur desa, Karang Taruna, Pemuda pemudi seperti Muli Mengkhanai, remaja Islam Pecinta Masjid (RISMA) maupun masyarakat desa dan lain-lainnya tergolong cukup aktif. Namun kurangnya pemanfaatan sumberdaya manusia dari peran anak muda, aparat desa dan Masyarakat yang tidak saling berkolaborasi menciptakan inovasi yang baru dengan teknologi di era digital seperti sekarang. Seperti kurangnya percaya diri, keterampilan lifeskill dan penyalahgunaan dari teknologi digital. Di Era sekarang perkembangan teknologi digital sangatlah pesat juga memberikan berbagai macam jenis dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negative, banyak pengaruh teknologi digital yang positif untuk segala kalangan masyarakat seperti di aparat pemerintahan, dunia bisnis, bidang Pendidikan dan masyarakat luas. Sehingga mudah untuk mengupdate data, menyusun perencanaan, mengakses komunikasi informasi, meningkatkan produktivitas hingga berprestasi di dunia digital. Hal ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan cara melatih dan memperkaya keterampilan seperti hard skill dan soft skill, mengikuti pelatihan yang tepat, agar mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya. Namun di desa Banjar negeri kurang memanfaatkan teknologi yang ada kepada Masyarakat sehingga masih ada yang gagal teknologi sehingga masih kurang percaya diri dalam kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh aparat desa, pemuda pemudi dan Masyarakat maka kami memberikan pelatihan dan materi tentang peningkatkan kualitas di era digital agar dapat termotivasi sehingga mampu memaksimalkan sumber daya manusia yang ada di desa Banjar negeri agar menjadi desa yang unggul.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DIGITAL DI DESA BANJAR NEGERI”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

<b>Negara</b>	<b>Indonesia</b>
<b>Provinsi</b>	<b>Lampung</b>
<b>Kabupaten</b>	<b>Pesawaran</b>
<b>Kecamatan</b>	<b>Way Lima</b>
<b>Desa</b>	<b>Banjar Negeri</b>
<b>Luas</b>	<b>± 3275 Ha</b>
<b>Jumlah penduduk</b>	<b>± 3.004 Jiwa</b>

Desa Banjar Negeri merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini didirikan oleh Masyarakat pendatang yang ingin mencari lahan pertanian yang subur serta tempat tinggal yang aman dan nyaman. Sekarang dikenal sebagai Banjar Negeri Yang dipimpin oleh kepala desa bapak Zel Gusrial Rais. Terdiri dari 7 (tujuh) dusun yang bermata pencarian sebagai pertanian dan berkebun seperti padi, jagung, singkong dan coklat. Penduduk dari Desa Banjar Negeri mayoritas bersuku lampung, serang dan sunda, ini dikarenakan sering berjalannya waktu banyak suku pendatang namun penduduk asli bersuku lampung, Itu juga bisa dilihat terhadap perubahan dan inovasi, baik di ekonomi dan sosial.

Gambar 1.1 Peta Desa Banjar Negeri

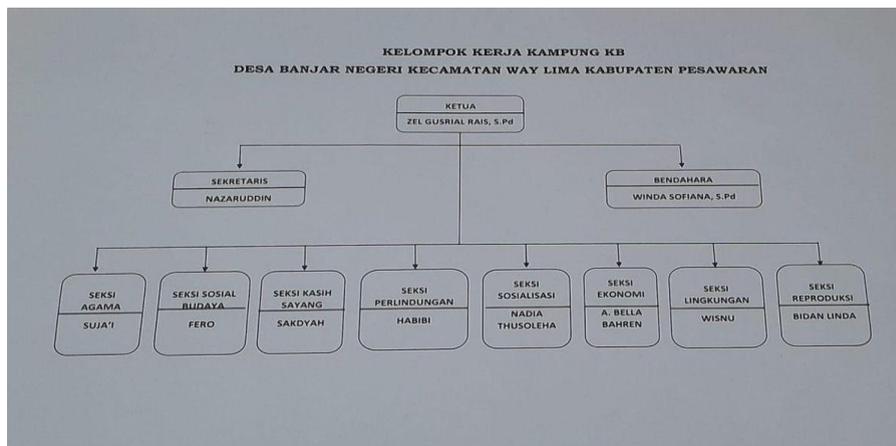


Desa Banjar Negeri berbatasan langsung dengan desa lain seperti Sebelah Utara Desa Banjarr negeri: Desa Sidodadi dan Desa Paguyuban, Sebelah Selatan Desa Banjarr negeri: Hutan Kawasan Register 19, Sebelah Timur Desa Banjarr negeri: Desa Padang Manis, Sebelah Barat Desa Banjarr negeri: Desa Pekondoh Gedung.

Desa Banjar negeri terdiri dari 7 unsur wilayah Penduduk / Dusun yaitu:

1. Dusun Banjar induk.
2. Dusun Duakha.
3. Dusun Sukabumi.
4. Dusun Way Laga.
5. Dusun Sugih Waras 1.
6. Dusun Sugih Waras 2.
7. Dusun Jembangan.

**Gambar 1.2 Struktur Aparatur Desa**



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara pemberdayaan SDM pada masyarakat dalam penggunaan teknologi digital di Desa Banjar Negeri, Kecamatan way Lima, Pesawaran ?
2. Bagaimana cara pemberdayaan SDM pada Aparatur Desa Banjar Negeri dalam penggunaan teknologi digital di Desa Banjar Negeri, Kecamatan way Lima, Pesawaran ?
3. Bagaimana cara pemberdayaan SDM pada UMKM Desa Banjar Negeri dalam penggunaan teknologi digital di Desa Banjar Negeri, Kecamatan way Lima, Pesawaran ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pemberdayaan SDM pada masyarakat dalam penggunaan teknologi digital di Desa Banjar Negeri, Kecamatan way Lima, Pesawaran.
2. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pemberdayaan SDM pada Aparatur Desa Banjar Negeri dalam penggunaan teknologi digital di Desa Banjar Negeri, Kecamatan way Lima, Pesawaran.
3. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pemberdayaan SDM pada UMKM Desa Banjar Negeri dalam penggunaan teknologi digital di Desa Banjar Negeri, Kecamatan way Lima, Pesawaran.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Lampung.
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usahabagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
  - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai masyarakat.

- d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Banjar Negeri melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
    - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
    - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
    - c. Menambah wawasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
  3. Bagi Masyarakat Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Lampung.
    - a. Meningkatkan jiwa leadership bagi masyarakat sehingga dapat membawa perubahan di Desa Kampung Baru
    - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kampung Baru
    - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
    - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Banjar Negeri
    - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui Digital
  4. Manfaat Bagi UMKM
    - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
    - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
    - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran produk di era digital.
    - d. Meningkatkan kesadaran UMKM terkait pentingnya pemahaman tentang teknologi masa kini.
    - e. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang Terlibat Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banjar Negeri :

1. Kepada desa Banjar negeri
2. Aparatur desa banjar negeri
3. Kepala dusun desa banjar negeri
4. Tokoh Agama,Adat dan Masyarakat
5. Karang Taruna Desa banjar negeri
6. Pemuda pemudi/muli mekhanai Desa banjar negeri
7. UMKM Vista Abadi
8. UMKM maduwaro Bu Rohima dan Bu lela
9. SD N 19 Sugih Waras dan SD 1 Way Lima sebagai sasaran sosialisasi.